



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 30 Juni 2021

Halaman: 1

Jika Lockdown, Penularan Melandai Juli

STATISTIKAWAN sekaligus pendiri Laboratorium Statistik Terapan RoomStat, Budhi Handoyo Nugroho, memprediksi bahwa kasus Covid-19 di DIY bakal melandai pada bulan September 2021 mendatang. Syaratnya, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro harus diimplementasikan secara serius.

Prediksi itu didapat dari penghitungan penambahan kasus terkonfirmasi yang dihimpun selama pember-

lakukan PPKM di DIY. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, DIY sanggup menekan lonjakan kasus terkonfirmasi pada PPKM tahap keempat, tepatnya pada akhir Februari 2021 atau sekitar dua bulan lebih penerapan PPKM.

"Lonjakan kasus saat ini sudah berjalan rata-rata 29 hari. Bila menggunakan histori lamanya menuju melandai, maka dibutuhkan rata-rata

• ke halaman 11

Jika Lockdown

• Sambungan Hal 1

78 hari lagi dari sekarang atau perkiraan 9 September baru bisa melandai," jelas Budhi kepada wartawan, Selasa (29/6).

Namun dia menegaskan, ada sejumlah catatan yang perlu menjadi perhatian pemerintah. Estimasi meredanya penambahan kasus bisa lebih panjang karena saat ini ada virus varian Delta yang tengah menyebar. Pemda DIY perlu menyikapi fenomena ini secara serius. Sebab, varian Delta mampu meningkatkan transmisi lokal atau *community transmission* (CT) hingga menyentuh level empat.

Sebagai catatan, *community transmission* adalah klasifikasi dari Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, untuk menyebut kondisi se-

bagian besar kasus yang terkonfirmasi tidak bisa dilacak penularannya. Selain itu, penerapan PPKM kali ini dinilai tengah mengendor, "Proses juga menurun, masih tidak ada sanksi tegas, dan kebijakan-kebijakan lainnya yang kurang proper (layak) untuk menekan angka penularan," paparnya.

Untuk menghadapi varian Delta, kebijakan yang lebih tepat adalah karantina wilayah atau dikenal dengan istilah lockdown.

Dari kajian statistik yang dilakukan di India, lockdown mampu menekan lonjakan kasus hingga 70 persen. "Lockdown bisa turun lebih cepat. Sebagaimana penelitian di India dan penelitian lain, 70 persen kasus turun," jelasnya.

Jika Pemda DIY memberlakukan lockdown, lonjakan kasus diprediksi melandai pada pertengahan Juli 2021 atau lebih cepat 55 hari ketimbang kebijakan PPKM. Adapun jika menerapkan Pemberlakuan Sosial Berskala Besar (PSBB), penambahan kasus terkonfirmasi juga bisa ditekan lebih cepat.

"PSBB bisa menurunkan kasus 40% maka bisa dipercepat 31 hari, atau perkiraan butuh waktu 47 hari dari sekarang. Perkiraan 9 Agustus sudah bisa melandai jika menerapkan PSBB," jelasnya.

Budhi melanjutkan, saat ini kecepatan angka penularan di DIY masih tergolong tinggi. Bahkan hingga menyentuh *effective reproduction number* (Rt) 4.03. "Ini masih tergolong sangat cepat, hingga nanti diperoleh puncak kasus aktif yang hingga sekarang masih belum terlihat. Artinya lonjakan kasus masih bisa terjadi se-

waktu-waktu bila tidak ada upaya pengendalian yang lebih kuat," paparnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengaku akan menjadikan perhitungan statistik tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan. Menurutnya, saat ini Pemda DIY masih memilih untuk memperketat pelaksanaan PPKM Mikro.

Untuk itu, Aji meminta kepada masyarakat maupun pemerintah kabupaten/kota untuk konsisten menerapkan aturan dalam kebijakan tersebut. "Saya menangkap apa yang disampaikan, bagaimana bisa melaksanakan seluruh kebijakan secara konsisten. Termasuk masyarakat, pemerintah DIY, maupun kabupaten/kota. Seluruh masyarakat DIY maupun unsur pemerintah harus konsisten melaksanakannya," tegasnya. (tro)

3.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
4.	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005